

**Literasi Terhadap Teknologi Mata Uang Digital (Cryptocurrency) Pada Pendengar Setia
Radio Prokom FEBI IAIN Pontianak**

*Literacy Of Digital Currency Technology (Cryptocurrency) In Loyal Loyalist Of Radio
Prokom FEBI IAIN Pontianak*

Julianto Julianto

IAIN Pontianak, Pontianak

Korespondensi email: julianto@iainptk.ac.id

Article History:

Received: 24 Maret 2023

Revised: 25 April 2023

Accepted: 10 Mei 2023

Keywords: *Prokom Radio,
Bitcoin, Cryptocurrency*

Abstract: *Bitcoin and Altcoin are digital currencies (cryptocurrencies) that use blockchain technology, a technology that can monitor, supervise, record, and record every transaction that occurs in digital currency. Bitcoin is decentralized, meaning it is spread everywhere, not centralized and cannot be regulated by authorities or other institutions. In making transactions, it is very necessary to recognize digital currencies such as identity, core business, projects being developed, volume of demand and supply, and other indicators. The need to find out information about coins/crypto tokens before trading, is a very helpful thing for traders because of concerns about coins/tokens that are indicated as scam or rugpull. Coinmarketcap.com and coingecko are data provider sites related to bitcoin and altcoins around the world, which can help find and analyze related information about tokens/cryptocoins to be traded, but do not guarantee accuracy, but can minimize the occurrence of greater losses. Digital currencies provide business opportunities and loopholes to be able to generate profit from every coin/token traded, but on the other hand these assets are risky for traders and investors due to their high volatility which makes market price movements difficult to predict (unpredictable). To be able to overcome this problem it is necessary to manage finances by taking 10% for trading from the main salary earned, dividing which assets are needed for trading and which are for daily / other living needs and self-control well, when is it time to trade, rest, and when to pause. That way it can save other assets when the other asset is experiencing a decline, so it doesn't disturb the main asset.*

Abstrak

Bitcoin dan Altcoin merupakan mata uang digital (cryptocurrency) yang menggunakan teknologi dari blockchain sebuah teknologi yang dapat memantau, mengawasi, mencatat, dan merekam setiap transaksi apapun yang terjadi pada mata uang digital. Bitcoin bersifat decentralize artinya tersebar dimana-mana tidak terpusat dan tidak bisa diatur oleh otoritas, maupun lembaga lainnya. Dalam bertransaksi sangat perlu sekali untuk mengenali mata uang digital seperti identitas, core bisnis, project yang dikembangkan, volume demand dan supply, dan indicator lainnya. Perlunya mencari informasi tentang koin/token kripto sebelum trading, merupakan hal yang sangat membantu para trader karena kekhawatiran terhadap koin/token yang terindikasi scam ataupun rugpull. Coinmarketcap.com dan coingecko merupakan situs penyedia data terkait bitcoin dan altcoin diseluruh dunia, yang dapat membantu mencari dan menganalisis informasi terkait mengenai token/coin kripto yang akan diperdagangkan, namun tidak menjamin akurat, tetapi dapat meminimalisir terjadinya kerugian yang lebih besar. Mata uang digital memberikan peluang dan celah bisnis untuk dapat menghasilkan profit dari setiap koin/token yang diperdagangkan, namun disisi lain asset tersebut beresiko untuk para trader maupun investor dikarenakan volatilitasnya yang tinggi menyebabkan pergerakan harga market sulit untuk diprediksi (unpredictable). Untuk dapat mengatasi masalah tersebut perlunya untuk memajemen keuangan dengan mengambil 10% untuk trading dari gaji utama yang didapat, membagi asset mana yang dibutuhkan untuk trading dan yang mana untuk kebutuhan hidup sehari-hari/lainnya dan control diri dengan baik, kapan waktunya untuk trading, istirahat, dan kapan waktunya untuk berhenti sejenak. Dengan begitu dapat menyelamatkan asset yang lain saat asset yang satunya mengalami penurunan, sehingga tidak mengganggu asset utama.

Kata Kunci: Radio Prokom, Bitcoin, Cryptocurrency

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi merupakan sebuah teknologi yang digunakan untuk mengelola informasi. Teknologi dapat berupa perangkat keras, perangkat lunak, maupun kombinasi antara keduanya. Terkait mengenai teknologi itu sendiri, perkembangan teknologi saat ini bergerak massif dan cepat, teknologi memiliki peranannya yang sangat penting. Berkat teknologi, ada banyak sektor industri yang berubah dan bergerak dengan cepat dalam menjalankan operasional perusahaan. Karna teknologi menawarkan kemudahan, menyebabkan pekerjaan yang secara normal dapat selesai dengan lama, menjadi cepat, efektif, dan efisien dengan bantuan teknologi. Perusahaan maupun lembaga yang dalam operasionalnya menggunakan dan melibatkan teknologi dengan baik, maka akan berpengaruh baik pula dalam kinerja suatu perusahaan maupun lembaga. Makin baik penerapan teknologi dalam mendukung operasional, maka akan semakin mudah bagi perusahaan dan lembaga dalam pengelolaan. Di jaman yang serba canggih seperti sekarang ini, tidak ada perusahaan maupun lembaga yang beroperasi tanpa bantuan dari teknologi. Semuanya bergerak maju karna dibantu oleh adanya teknologi. Pergerakan dan perkembangan teknologi yang kian cepat, membuat kita untuk update dan selalu menjaga pengetahuan serta dituntut untuk melek akan perkembangan teknologi yang berjalan saat ini.

Blockchain merupakan salah satu teknologi yang tercipta berkat ide dari para pengembang yang

menginginkan agar setiap transaksi dapat bersifat decentralized yang artinya tersebar, tidak terpusat, memiliki block blok transaksi yang dapat dilihat secara public sehingga dapat diketahui historis data transaksi dari seseorang. Bitcoin merupakan asset digital pertama kali yang menggunakan teknologi dari blockchain. Bitcoin diciptakan oleh Satoshi Nakamoto dengan menggunakan nama anonym, yang hingga sekarang masih belum diketahui identitas asli dan keberadaannya. Bitcoin rilis pada 3 Januari 2009, tepat ketika blok pertama di jaringan blockchain Bitcoin berhasil ditambang oleh Satoshi. Kemudian pada tanggal 12 Januari 2009, transaksi perdana Bitcoin berlangsung, saat itu Satoshi mengirimkan 10 BTC ke kawan kriptografernya, Hal Finney.

Bitcoin merupakan salah satu dari sekian banyaknya coin yang tersebar di Internet. Bitcoin merupakan koin kripto dengan peringkat teratas, yakni peringkat satu diantara puluhan ribu coin yang tersebar di internet yang penggunaannya tersebar di hampir setiap Negara versi coinmarket.com dan coingecko. Bitcoin merupakan salah satu instrument investasi dalam bentuk mata uang digital. Bitcoin dapat diperdagangkan oleh siapapun, namun karna mengusung konsep decentralize, artinya pergerakan harga bitcoin ditentukan oleh para investor maupun trader yang melakukan transaksi (jual maupun beli) pada mata uang digital/kripto. Banyaknya varian dan jenis mata uang digital selain bitcoin, dan turunannya (Altcoin) seperti Ethereum, BNB, Tether, USD Coin, XRP, Cardano, Polygon. Binance USD, Dogecoin, yang merupakan coin/token yang berada di peringkat 10 besar versi coinmarketcap.com (diakses 25 Februari 2023) membuat kita harus mengetahui informasi lebih lanjut mengenai koin kripto tersebut dalam menganalisis pergerakan harganya. Analisis Tehnikal dan fundamental yang mendalam terhadap suatu coin maupun token mata uang digital sebelum diperdagangkan, merupakan salah satu cara untuk dapat mengenal dan meminimalkan resiko sebelum memutuskan untuk memperdagangkan coin/token tersebut.

Keberadaan mata uang digital membuat jenis produk investasi dalam bentuk digital bertambah variannya seperti emas digital, saham digital, valuta asing, investasi property, reksadana, forex, P2P lending, dan beberapa instrument investasi lain yang sering ditransaksikan oleh para trader maupun investor. Menghasilkan keuntungan dari hasil transaksi jual dan beli Mata uang digital sangat mungkin terjadi dan ada peluang bisnis didalamnya untuk menghasilkan profit. Namun mata uang digital (Cryptocurrency) juga memiliki resiko, karna mudahnya dalam memiliki dan melakukan transaksi perdagangan dibanyak platform, membuat banyak oknum yang ingin mendapatkan keuntungan yang instan dengan cara membuat coin/token crypto dengan project scam maupun rugpull (modus penipuan dalam dunia kripto) untuk dapat diperdagangkan di banyak platform dengan tujuan untuk menguras uang para pemain atau trader/investor, dikarenakan mudahnya dalam pembuatan mata uang digital. Hal inilah yang menyebabkan ada banyak project kripto yang scam seperti Altcoin yang hampir setiap hari selalu rilis di Coinmarketcap.com maupun di Coingecko yang merupakan situs dan penyedia data crypto utama di dunia. Situs ini menerbitkan asset crypto secara real-time dan data pasar yang mencakup informasi pelacakan harga, kapitalisasi pasar asset crypto, tingkat dominasi bitcoin, data volume pertukaran mata uang crypto, lokasi perdagangan coin/token kripto dibanyak

marketplace, dan hal lainnya yang menjadi identitas suatu coin/token kripto. Karna mudahnya dalam pembuatan coin/kripto membuat banyak sekali orang-orang berlomba-lomba untuk menciptakan mata uang digital, termasuk project scam yang tidak jelas sekalipun. Kuatnya iklan terhadap kripto membuat banyak orang dan anak muda milenial mudah tergiur untuk berinvestasi didalamnya, karena tergiur akan keuntungan dan bayang-bayang tingkat profit yang tinggi. Tidak jarang banyak dari para pemain di dunia kripto merugi, karna uang yang mereka investasikan kedalam mata uang digital tersebut ternyata projectnya scam/rugpull. Bahkan tidak menutup kemungkinan project kripto di peringkat 20 besarpun dapat terjadi scam, seperti yang terjadi pada beberapa koin/token besar seperti Tera Lunna dan FTX. Kripto tidak dapat menjamin project yang mereka jalankan bisa bertahan lama atau tidak. Hingga saat ini ada 22.669 koin kripto yang ada, dan 553 Exchange (yang merupakan marketplace/platform yang menyediakan jasa jual beli asset kripto) data bersumber dari coinmarketcap.com pada saat jurnal ini dibuat tanggal 25 Mei 2023.

Namun dalam mengambil keputusan untuk membeli mata uang digital, terlebih dulu pastikan dengan lebih teliti terhadap profil dan identitas dari koin/tokennya, core bisnisnya, projectnya bergerak di bidang apa, marketsharenya seperti apa, dan indicator lainnya dalam memutuskan untuk terjun di dunia Cryptocurrency (Mata Uang Digital). Banyaknya project scam coin-coin yang terjadi baru-baru ini membuat para investor maupun trader lebih memilih untuk tidak terlalu berharap di Bitcoin maupun altcoin (sebutan untuk turunan bitcoin). Ada banyak mata uang digital yang bergerak dibidang pengembangan teknologi, meme, industry keuangan, Bounce Launchpad, Oracles, Polkastarter, Polkadot Ecosystem, BNB Chain Ecosystem, Stablecoin, DEX Token, Kommunits Lauchpad, Fan Token Loyalty, Conten Creation, Media, Energy, Health, Video, DeFi Index, Cybersecurity, Entertainment, Move To Earn, Solana Ecosystem, Play To Earn, Gaming, NFT, Tourism, Fanctom Ecosystem, Metaverse, Tron Ecosystem, DeFi 2.0, Smart Contracts, Yield Farming, Jobs, storage, Polygon Ecosy Ecosystem. Termasuk didalamnya ada category dari project crypto yang menjalankan industry gambling dan industry porno. Hal inilah yang perlu untuk menjadi perhatian para trader maupun investor untuk dapat mengenal coin/token sebelum ditradingkan. Memperdagangkan koin/token kripto yang bergerak dalam bisnis maupun industry negatif, maka secara tidak langsung kita sudah mendukung jalannya industry negative tersebut. Semakin banyak para pemain yang melakukan trading/investasi di koin/token yang negative, maka akan semakin exist dan berpeluang untuk lebih dikenal dan diterima diberbagai tempat/daerah yang berpotensi dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam berbisnis yang seharusnya tidak perlu untuk didukung. Hal ini yang menjadi persoalan kenapa kripto itu diharamkan dikarenakan ada unsur gambling, industry porno, dan industry negative lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis yang dalam hal ini sebagai narasumber dalam Kegiatan Radio Prokom FEBI IAIN Pontianak memaparkan akan pentingnya mengenal dan mempelajari lebih lanjut mengenai asset digital yang ada pada cryptocurrency berikut jenis dan beberapa kategorinya, supaya dapat mengedukasi pendengar setia Radio Prokom FEBI IAIN Pontianak untuk selalu waspada dan tidak tergiur dengan adanya iklan-iklan yang bertebaran di

media sosial yang menawarkan keuntungan yang mengiurkan ketika mulai memutuskan untuk mengambil coin/token tersebut.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Gedung Lab Radio Terpadu IAIN Pontianak (Radio Prokom IAIN Pontianak) yang berada di Area Kampus dalam kegiatan Diskon (Diskusi Kontinu) FEBI IAN Pontianak, pada hari Senin, 5 Desember 2022. Adapun metode yang digunakan dalam PKM ini adalah dengan metode broadcasting yang merupakan pendistribusian muatan audio atau video kepada pemirsa yang tersebar melalui berbagai media komunikasi massa. Broadcasting ini dipandu oleh seorang penyiar yakni Acip, S.Kom.I, dan sebagai narasumbernya adalah salah seorang dosen FEBI IAIN Pontianak yakni Julianto., S.T., M.Kom. Topik yang menjadi perbincangan adalah cryptocurrency (mata uang digital) yang mana perlu sekali untuk memberikan pemahaman terkait mengenai mata uang digital kepada para pendengar setia Radio Prokom IAIN Pontianak. Adapun yang dibahas dibroadcast ini adalah mengenai :

1. Pengenalan Teknologi Blockchain
2. Mengenal cryptocurrency (mata uang digital)
3. Bentuk cryptocurrency
4. Sejarah cryptocurrency
5. Cara mendapatkan dan transaksi dengan Bitcoin
6. Bahaya dan resiko yang dimiliki oleh Bitcoin dan Altcoin
7. Tips dan trik saat akan mulai berinvestasi di dunia crypto

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengisi Diskon (Diskusi Kontinyu) FEBI IAIN Pontianak terkait mengenai topic cryptocurrency (mata uang digital) yang dipandu oleh Acip, S.Kom.I sebagai penyiar dan nara sumbernya Julianto, S.T., M.Kom. terkait mengenai teknologi blockchain yang merupakan sebuah teknologi yang dapat menyimpan data historis transaksi, terhadap sebuah transaksi yang terjadi. Transaksi yang terjadi akan tercatat pada blok blok yang terhubung melalui rantai dari setiap blok. Teknologi blockchain menjadi sebuah teknologi yang diterapkan cryptocurrency (mata uang digital) bitcoin dan altcoin lainnya. Blockchain menjadi system yang akan mengawasi setiap pergerakan dan transaksi yang terjadi pada mata uang digital. Setiap transaksi yang terjadi pada transaksi Bitcoin maupun Altcoin, semua akan tercatat dan terecord pada ecosystem blockchain.



Gambar 1 Flyer Diskon (Diskusi Kontinyu) FEBI IAIN Pontianak

Bitcoin merupakan mata uang digital pertama kali yang menggunakan teknologi dari blockchain. Bitcoin adalah sebuah uang elektronik yang dibuat pada tahun 2009 oleh Satoshi Nakamoto, yang dirancang menggunakan jaringan peer-to-peer tanpa penyimpanan terpusat atau administrator tunggal dimana Departemen Keuangan Amerika Serikat menyebut bitcoin sebuah mata uang yang terdesentralisasi yang artinya tidak terpusat, tidak dapat diatur oleh pemerintah manapun, karna yang membuat pergerakan fluktuatif harga bitcoin dan altcoint adalah para trader maupun investor seluruh dunia yang melakukan aktivitas jual beli disana. Tidak seperti kurs mata uang pada umumnya yang dipengaruhi adanya penawaran dan permintaan uang, jumlah uang yang beredar, kebijakan pemerintah maupun factor lainnya, dan hal ini berbeda dengan pergerakan harga pada bitcoin. Bitcoin menggunakan sebuah database yang didistribusikan dan menyebar ke node-node dari sebuah jaringan P2P ke jurnal transaksi, dan menggunakan kriptografi untuk menyediakan fungsi-fungsi keamanan dasar, seperti memastikan bahwa bitcoin-bitcoin hanya dapat dihabiskan oleh orang yang memilikinya, dan tidak pernah boleh dilakukan lebih dari satu kali. Design bitcoin memperbolehkan untuk kepemilikan tanpa identitas (anonymous) dan pemindahan kekayaan. Bitcoin dapat disimpan di computer pribadi dalam sebuah format file wallet atau disimpan oleh sebuah service wallet pihak ketiga, dan bitcoin dapat dikirim lewat internet kepada siapapun yang mempunyai sebuah alamat bitcoin/wallet. Topologi peer to peer bitcoin dan kurangnya administratif tunggal membuatnya tidak mungkin untuk otoritas, pemerintahan apapun, untuk memanipulasi nilai dari bitcoin atau menyebabkan inflasi dengan memproduksi lebih banyak bitcoin.

Untuk dapat memiliki bitcoin, seseorang harus memiliki akun marketplace/platform yang mendukung dalam transaksi perdagangan bitcoin maupun mata uang digital lainnya seperti altcoin. Ada banyak marketplace yang memperdagangkan mata uang digital, saat ini terhitung berjumlah 553 marketplace termasuk di Indonesia. Adapun di Indonesia beberapa marketplace bitcoin dan altcoin yang legal dan teregistrasi di Bappebti adalah :

1. PT. Indodax Nasional Indonesia (INDODAX)
2. PT. Crypto Indonesia Berkat (TOKOCRYPTO)
3. PT. Zipmex Exchange Indonesia (ZIPMEX)
4. PT. Indonesia Digital Exchange (IDEX)
5. PT. Pintu Kemana Saja (PINTU)
6. PT. Luno Indonesia LTD (LUNO)
7. PT. Cipta Koin Digital (KOINKU)
8. PT. Tiga Inti Utama
9. PT. Upbit Exchange Indonesia
10. Pt. Bursa Cripto Prima
11. PT. Rekeningku Dotcom Indonesia
12. PT. Trinita Investama Berkat
13. PT. Plutonext Digital Aset

Bappebti mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan kegiatan perdagangan berjangka serta pasar fisik dan jasa. Ini berarti Marketplace yang teregistrasi di Bappebti telah diawasi dan tersertifikasi oleh Bappebti sehingga legal dan aman untuk transaksi jual beli mata uang digital. Sedangkan exchange/marketplace luar yang berada di peringkat 10 besar yakni :

1. Binance
2. Coinbase Exchange
3. Kraken
4. KuCoin
5. Bitstamp
6. Bitfinex
7. Bybit
8. OKX
9. Binance.US
10. Gate.io

Selain Exchanger (marketplace) yang terdata diatas, masih banyak lagi marketplace atau platform yang memperdagangkan mata uang digital. Untuk dapat memulai transaksi dengan mata uang digital hal pertama yang dapat dilakukan oleh pengguna adalah menentukan jenis marketplace/exchange yang akan digunakan untuk transaksi mata uang digital, setelah menemukan marketplace yang cocok, kemudian pengguna dapat mendaftar akun di marketplace

tersebut sebagai pengguna. Nantinya setelah pendaftaran, pengguna dapat memiliki wallet kripto yang nantinya akan digunakan dalam bertransaksi. Namun karna volatilitas pergerakan harga asset kripto yang fluktuatif sangat tinggi, maka perlu sekali untuk menganalisis secara tekhnikal maupun fundamental. Di internet ada beberapa website yang memiliki informasi untuk melakukan analisis terhadap kripto. Pengguna dapat memanfaatkan situs coinmarketcap.com atau coingecko untuk melihat perputaran demand dan supply pada coin/token yang ingin kita beli maupun jual. Namun terkadang pergerakan asset kripto sulit untuk ditebak (unpredictable) yang terkadang menyebabkan hasil analisis kita tidak 90% akurat, hal ini yang perlu kehati-hatian dari para pengguna dalam manajemen keuangan. Ada banyak tips dan trik yang dapat digunakan dalam mengatasi problem pergerakan kripto yang unpredictable yakni dengan menggunakan uang kita 10% dari total pendapatan, jangan sampai menggunakan uang utama, karna dapat membuat pengguna sulit untuk memiliki dana cadangan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun keperluan hidup. Kedua adalah jika ingin membeli asset kripto diluar peringkat 20 besar, pastikan telah menganalisis kripto tersebut di coinmarketcap.com atau coingecko termasuk identitas kripto yang akan dibeli. Karena dikhawatirkan projectnya scam ataupun rugpul. Hal lain yang dapat dipakai untuk mengantisipasi dan meminimalisir kerugian adalah jangan terpengaruh terhadap FOMO (Fear of Missing Out) yang merupakan rasa takut dan cemas yang tertinggal karena tidak melakukan aktivitas menarik, dan menyenangkan yang sedang terjadi saat ini, yang beredar di grup dimana pengguna tergabung didalamnya, karena seorang sales coin/token kripto akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat meyakinkan pengguna, membuatmu mengeluarkan uang lebih banyak dalam transaksi coin/token yang para developer kembangkan, itulah salah satu tujuan kenapa ada grup khusus untuk asset kripto agar mereka dapat dengan mudah mempromokan coin/token buatan mereka. Kemudian tips yang berikutnya adalah tetap analisis identitas kripto di coinmarketcap.com atau coingecko untuk dapat mengenal kripto ini bergerak di project apa, industry kreatif, pengembangan teknologi, ecosystem BNB atau industry negative seperti gambling, dan pengembangan industry porno. Karena di kripto ada puluhan ribu coin/token dan mereka memiliki projectnya tersendiri, sehingga memungkinkan terdapat adanya project yang negative bahkan tidak jelas sekalipun.



Gambar 2 Siaran Radio Prokom DISKON FEBI yang sedang berlangsung

KESIMPULAN

Pergerakan kripto yang selalu diawasi dan dipantau oleh system blockchain yang membuat setiap transaksi apapun yang melibatkan kripto akan tercatat dan terekam di data historis blockchain itu sendiri. Dalam memperdagangkan aset kripto, perlu menyadari bahwa aset kripto memiliki volatilitas yang tinggi, pergerakan yang fluktuatif menyebabkan pergerakan harga bitcoin maupun altcoin sulit untuk diprediksi walaupun menggunakan berbagai macam analisis teknikal maupun fundamental, karna sifatnya yang decentralize menyebabkan pergerakan harganya sulit untuk ditebak (unpredictable), namun hal ini dapat diminimalisir dengan cara selalu melakukan analisis pada situs coinmarketcap.com dan coingecko, karna setiap profil, identitas, volume suply dan demand, serta aktivitas jaringannya yang lain semua terpantau di situs tersebut walaupun tidak menjamin hasil analisisnya akurat, karna sifatnya yang decentralize, digerakan oleh hampir semua orang yang ada disetiap wilayah.

Bitcoin maupun altcoin (sebutan untuk turunan bitcoin) sendiri memiliki banyak project pengembangan. Terkadang dalam satu varian Bitcoin/Alcoint memiliki satu project dan bahkan satu koin memiliki lebih dari satu project yang digarap dan dikerjakan. Adapun jenis project yang dimiliki oleh koin/token kripto seperti pengembangan teknologi, games, meme, industry keuangan, Bounce Launchpad, Oracles, Polkastarter, Polkadot Ecosystem, BNB Chain Ecosystem, Stablecoin, DEX Token, Kommunits Lauchpad, Fan Token Loyalty, Conten Creation, Media, Energy, Health, Video, DeFi Index, Cybersecurity, Entertainment, Move To Earn, Solana Ecosystem, Play To Earn, Gaming, NFT, Tourism, Fanctom Ecosystem, Metaverse, Tron Ecosystem, DeFi, DeFi 2.0, Smart Contracts, Yield Farming, Jobs, storage, Polygon Ecosystem, dan masih banyak lagi termasuk didalamnya ada category dari project crypto yang menjalankan industry gambling dan industri porno. Hal inilah yang perlu untuk menjadi perhatian para trader maupun investor untuk dapat mengenal coin/token dengan lebih mendalam. Memperdagangkan koin/token kripto yang bergerak dalam bisnis industry negatif, maka secara tidak langsung kita sudah mendukung jalannya industry negative tersebut, yang menyebabkan semakin exist dan berpeluang untuk lebih dikenal dan diterima diberbagai tempat/daerah yang berpotensi dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam berbisnis. Hal ini yang menjadi persoalan kenapa kripto itu diharamkan dikarenakan ada unsur gambling dan masifnya industry porno, dan industry negative lainnya. Itulah kenapa penting sekali mencaritau identitas koin/token di situs coinmarketcap.com dan coingecko yang dapat digunakan untuk mengenali identitas maupun jenis project yang sedang digarap oleh koin/token tersebut.

Antisipasi yang lain sebelum terjun di dunia kripto yakni tetap selalu menggunakan uang dingin 10% dari setiap penghasilan tetap/tidak tetap yang didapat. Hal ini untuk dapat memamanajemen keuangan dengan baik agar sewaktu-waktu saat terjadi project scam ataupun rugpul pada koin yang dibeli, tidak menghabiskan seluruh uang yang didapat, karna uangnya sudah dibagi, mana yang untuk investasi/trading dan mana yang untuk kebutuhan hidup sehari-hari maupun kebutuhan yang lain. Dan tetap selalu untuk berhati-hati terhadap kripto, dikarenakan ada banyak project koin/token yang scam maupun yang rugpul, jangan mudah tergiur dengan iming-iming profit besar dari grup bitcoin maupun altcoin lain termasuk

coin/token yang baru rilis karna mereka membutuhkan pemain (trader/investor) untuk menggerakkan harga. Selain itu dengan maraknya para pemain trader/investor yang bermain di platform tersebut, memungkinkan banyaknya para hacker/cracker berusaha untuk meretas dan menguras isi wallet yang berisi saldo bitcoin/altcoin yang pengguna miliki dengan phishing, yakni sebuah tindakan kejahatan cyber dengan mengirimkan link di grup, kontak, maupun email dengan bahasa dan pesan dan tawaran yang menarik untuk meyakinkan pengguna agar dapat mengklik link yang dikirimkan. Saat pengguna mengklik link phishing tersebut, maka secara otomatis hacker/cracker dapat masuk melalui sistem keamanan wallet kripto yang telah dibobol sebelumnya dan bahkan dapat menguras semua isi saldo wallet kripto pengguna jika hal tersebut tidak cepat ditangani dengan baik. Jadi jangan pernah mengklik link yang tidak jelas asal usulnya, karena bisa jadi link tersebut adalah link phishing.

DAFTAR REFERENSI

- Adiyono, M., Suryaputri, R. V., Efan, E., & Kumala, H. (2021). Analisis Alternatif Pilihan Investasi Pada Era Digitalisasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 227–248. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9678>
- Bank Indonesia. (2018). “Bank Indonesia Memperingatkan Kepada Seluruh Pihak Agar Tidak Menjual, Membeli atau Memperdagangkan Virtual Currency” (Siaran Pers No. 20/4/DKom). Jakarta: BI.
- Bappebti.go.id (2021, 18 Februari). Daftar perusahaan Pedagang Aset Kripto yang terdaftar di Bappebti (Calon Pedagang). Diakses pada 25 Februari 2023, pada https://bappebti.go.id/resources/docs/aktualita_2021_02_18_sceidj8l_id.pdf
- Darmawan, Oscar. (2014). “Bitcoin Mata Uang Digital Dunia”. Jakarta: Jasakom.com.
- Hasan, N. (2020). Blockchain Technology and its Application in Libraries. *Library Herald*, 58, 118-125.
- Hasani, M. N. (2022). Analisis Cryptocurrency Sebagai Alat Alternatif Dalam Berinvestasi Di Indonesia Pada Mata Uang Digital Bitcoin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(2), 21–36.
- Herther, N. K. (2018). Blockchain technology in the library. *Online Searcher*, 42(5), 37-43. <http://pelangiblossoms.blogspot.co.id/2010/11/pendengar-radio-sebagai-audience.html> (diakses pada tanggal 25/02/2023)
- Huda, N., Lake, Y., & Korbaffo, Y. A. (2022). Money Management Dalam Investasi Cryptocurrency. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 19(2), 50–57. <https://doi.org/10.29313/performa.v19i2.9973>
- IMF, Staff. (2016). “Virtual Currencies and Beyond: Initial Considerations”. International Monetary Fund.
- Julianti, T., & Apriani, R. (2021). Legalitas Investasi Bitcoin Ditinjau Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang Serta Penyelesaian Sengketa. *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 12(1), 127–138.
- Meth, M. (2019). Blockchain in Libraries. ALA TechSource.

- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyanto, F. (2015). Pemanfaatan Cryptocurrency sebagai Penerapan Mata Uang Rupiah ke dalam Bentuk Digital Menggunakan Teknologi Bitcoin. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(4), 16. <https://doi.org/10.1123/ijns.v4i4.1364>
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*, cetakan kedelapan. Ghalia Indonesia. Bogor
- Nitha, D. A. F., & Westra, I. K. (2020). Investasi Cryptocurrency Berdasarkan Peraturan Bappebti No. 5 Tahun 2019. *Jurnal Magister*, 9(4), 712. <https://doi.org/10.24843/jmhu.2020.v09.i04.p04>
- Nursih Wahyuni. Isti. *Komunikasi massa*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(3), 351–372. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5224>
- Prayudha, Harley. (2013). *Radio Is Sound Only*. Malang, Jawa Timur : Bayumedia Publishing
- Rahman, M., Muhaini, A., & Ubaidillah, H. (2021). BITCOIN SEBAGAI ALAT INVESTASI (Analisis Hasil keputusan Bahtsul Masail Ma’had Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng tahun 2018 tentang Bitcoin). *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 8, 143–159.
- Rahmawati, indah. Dan Dodoy Rusnandy. *Berkarier didunia broadcasting*. Laskar askara. Bekasi-jawa barat.
- Rahmawati. Indah. dkk. 2014. *Broadcast televisi dan radio*. Laskar aksara. Bekasi, Jawa barat.
- Rosenthal, D. (2018, 10 Desember). *Blockchain: What’s Not to Like?*. Diakses pada 25 Februari 2023 dari <https://blog.dshr.org/2018/12/blockchain-whats-not-to-like.html>
- Setiawan, E. P. (2020). Analisis Potensi dan Risiko Investasi Cryptocurrency di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(2), 130–144. <https://doi.org/10.12695/jmt.2020.19.2.2>
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Wiranata, P. S., & Rudy, D. G. (2019). Keamanan Masyarakat sebagai Konsumen dalam Investasi Bitcoin di Indonesia. *Kerta Semaya*, 7(4), 1–13. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/view/52702>